

## **Hubungan Fungsi Kepemimpinan Camat dengan Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda**

**Tiara Anindita Riyana**

**eJournal Administrasi Negara  
Volume 3, Nomor 2, 2014**

---

## HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Hubungan Fungsi Kepemimpinan Camat dengan Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Sungai Pinang kota Samarinda

Pengarang : Tiara Aninidita Riyana

NIM : 1002015018

Program Studi : S1 Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Administrasi Negara Fisip Unmul.

Samarinda, 14 Mei 2014

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Drs. Heryono Susuilo Utomo, M.Si.**  
**NIP. 19591023 198803 1 010**

**Dra. Hj. Ida Wahyuni, M.Si.**  
**NIP. 19661020 200910 2 001**

---

*Bagian di bawah ini*

**DIISI OLEH PROGRAM STUDI**

Identitas terbitan untuk artikel di atas

<b>Nama Terbitan</b> : eJournal Administrasi Negara	<b>KETUA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA</b>  <b><u>Drs. M.Z. Arifin, M.Si.</u></b> <b>NIP. 19570606 1982 1 025</b>
<b>Volume</b> : 3	
<b>Nomor</b> : 2	
<b>Tahun</b> : 2014	
<b>Halaman</b> : 755 – 769 (Ganjil)	

## HUBUNGAN FUNGSI KEPEMIMPINAN CAMAT DENGAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI KECAMATAN SUNGAI PINANG KOTA SAMARINDA

Tiara Anindita Riyana<sup>1</sup>

### *Abstrak*

*Tiara Anindita Riyana, Hubungan Fungsi Kepemimpinan Camat Dengan Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda. Di bawah bimbingan bapak Drs. Heryono Susilo Utomo M.Si dan ibu Dra. Hj. Ida Wahyuni M.Si.*

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Fungsi Kepemimpinan Camat Dengan Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda.*

*Metode penelitian ini meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, alat pengukur data dan teknik analisis data. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu mencari hubungan diantara dua variabel. Menggunakan metode sensus dengan mengambil data dari keseluruhan pegawai yang berjumlah 37 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Alat pengukur data yang digunakan adalah skala ordinal. Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah korelasi statistik nonparametrik, yaitu Koefisien Korelasi Rank Spaerman ( $r_s$ ).*

*Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan antara Fungsi Kepemimpinan Camat dengan Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Kota Samarinda. Dan termasuk ke dalam kategori hubungan sangat kuat. Dimana fungsi kepemimpinan yang belum terealisasi dengan baik, maka disiplin kerja pun menjadi kurang maksimal. Jadi, fungsi kepemimpinan penting untuk direalisasikan dengan baik agar dapat meningkatkan disiplin kerja terhadap pegawai.*

*Kata Kunci : Fungsi Kepemimpinan dan Disiplin Kerja*

## **PENDAHULUAN**

### ***Latar Belakang Masalah***

Fungsi kepemimpinan dari sebuah organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan organisasi dalam mencapai tujuan. Pemimpin yang memiliki peran dan kewenangan untuk memimpin dan mengkoordinir pegawainya yang diharapkan bisa mampu untuk memberikan pengaruh terhadap kinerja pegawainya. Adanya hubungan yang sehat dan baik antar sub pegawai yang satu

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, Email : tiaraanindita80@yahoo.com

dengan yang lain, akan dapat turut membantu perkembangan kinerja pegawai. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab akan sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan. Kepemimpinan merupakan suatu dasar pembentukan dan penyelenggaraan organisasi kecamatan, oleh karena itu eksistensi dan pertumbuhan organisasi kecamatan akan lebih berkualitas pelayanannya apabila organisasi tersebut dapat mencapai efektifitas kerja para personel yang ada didalamnya.

Kepemimpinan Camat, akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan terhadap kualitas pelayanan yang akan diberikan kepada masyarakat. Oleh karena itu, dalam Peraturan Walikota Samarinda Nomor 025 Tahun 2008 Tentang Penjabaran Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Struktur Organisasi Kecamatan Kota Samarinda. Camat merupakan pimpinan atau koordinator penyelenggaraan pemerintah di wilayah kerja Kecamatan di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Samarinda yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan dari Kepala Daerah untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan. Hal ini sudah jelas bahwa Camat selaku pemimpin atau koordinator yang telah diberikan amanah atau jabatan yang sangat penting dalam menjalankan tugas-tugas pemerintahan, penyelenggaraan, hingga urusan otonomi daerahnya bertanggung jawab penuh terhadap terselenggaranya tugas-tugas yang di bebaskan tersebut demi terwujudnya pelayanan yang prima kepada masyarakat.

Namun seperti yang kita lihat saat ini, meskipun peraturan kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil sudah di buat masih saja banyak yang belum mentaati peraturan tersebut dengan berbagai cara dan alasan. Padahal sudah jelas bahwa Pegawai Negeri Sipil merupakan contoh dan teladan bagi masyarakat umum. Disiplin sangat berpengaruh terhadap tujuan yang telah ditetapkan bersama karena jika disiplin tidak ditegakkan, peraturan-peraturan yang ada belum ditaati secara maksimal maka, organisasi akan mengalami berbagai masalah bahkan tujuan bersama pun susah untuk diwujudkan.

Disiplin pegawai memerlukan alat komunikasi, terutama pada peringatan yang bersifat spesifik terhadap pegawai yang tidak mau berubah sifat dan perilakunya. Penegakan disiplin pegawai biasanya dilakukan oleh atasannya. Sedangkan kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Kedisiplinan seseorang pegawai tidak mungkin akan tercipta tanpa adanya kepemimpinan yang baik.

Menyangkut fungsi kepemimpinan Camat terhadap disiplin kerja pegawai, maka penulis menemukan beberapa gejala permasalahan yang menyangkut dengan hal tersebut, antara lain:

1. Pada saat pelaksanaan Apel pada hari senin, rabu, dan jumat tidak semua pegawai yang hadir,
2. Banyaknya meja yang kosong pada saat jam pelayanan ini berarti pegawai meninggalkan kantor pada saat jam kerja,

3. Pelayanan yang kurang maksimal terlihat pada masyarakat yang mengantri cukup lama karena pegawai yang bersangkutan tidak ada di tempat,
4. Kurangnya koordinasi antara pegawai dan pemimpin, terlihat pada saat di tanya keberadaan Camat pegawai saling bertanya satu sama lain dan tidak menemukan jawaban yang pasti,
5. Mempersulit mahasiswa yang ingin mendapatkan data menyangkut dengan kecamatan tersebut.

### ***Perumusan Masalah***

Berdasarkan uraian diatas, dari masalah yang penulis kemukakan, maka penulis merumuskan masalah yang dihadapi sebagai berikut:

Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi kepemimpinan dengan disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda?

### ***Tujuan penelitian***

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara fungsi kepemimpinan Camat dengan disiplin kerja pegawai di kantor Kecamatan Sungai Pinang kota Samarinda.

### ***Manfaat penelitian***

Kegunaan hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis  
Sebagai bahan sumbangan saran-saran dan pemikiran bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan khususnya di bidang Ilmu Administrasi Negara.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Sebagai sumbangan pemikiran dan pertimbangan bagi instansi yang terkait, khususnya yang berhubungan dengan disiplin kerja pegawai
  - b. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang akan mengadakan penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan masalah pengaruh fungsi kepemimpinan dengan disiplin kerja pegawai.

## **KERANGKA DASAR TEORI**

### ***Kepemimpinan***

Menurut Kartono (2005:153), bahwa teori kepemimpinan adalah kemampuan untuk memberikan pengaruh yang konstruktif kepada orang lain untuk melakukan usaha kooperatif mencapai tujuan yang sudah dicanangkan. Kouzes & Posner (2004:3) mengemukakan bahwa Kepemimpinan adalah penciptaan cara bagi orang untuk ikut berkontribusi dalam mewujudkan suatu cara yang luar biasa.

---

### ***Fungsi Kepemimpinan***

Pada Peraturan Walikota Samarinda No. 25 Tahun 2008 Pasal 8, Camat memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pengkoordinasian terhadap segala kegiatan yang dilakukan oleh perangkat Pemerintah Kecamatan dalam rangka penyelenggaraan administrasi yang terpadu.
- b. Pelaksanaan pembinaan terhadap kegiatan di bidang kesatuan bangsa dan perlindungan masyarakat.
- c. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan kesejahteraan rakyat.
- d. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan pembangunan masyarakat.
- e. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan pembangunan Kelurahan.
- f. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan administrasi serta memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh perangkat Pemerintah Kecamatan.
- g. Pengevaluasi dan pelaporan pelaksanaan penyelenggaraan Pemerintah Kecamatan.
- h. Pelayanan perjanjian yang dilimpahkan Kepala Daerah
- i. Pembinaan tugas operasional Pelaksana Teknis Dinas Badan Kota Samarinda yang berada di wilayah Kecamatan.

### ***Disiplin Kerja***

Menurut Fathoni (2006:126) Kedisiplinan memiliki definisi sebagai berikut

:

1. Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.
2. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan baik yang tertulis maupun tidak.
4. Kedisiplinan dapat diartikan bilamana karyawan selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik, mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

### ***Hipotesis***

Menurut Sugiyono (2010:70) menyebutkan “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Sehubungan dengan pengertian yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H<sub>0</sub>** : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fungsi kepemimpinan Camat dengan disiplin kerja pegawai pada kantor Kecamatan Sungai Pinang.
- H<sub>a</sub>** : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fungsi kepemimpinan Camat dengan disiplin kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Sungai Pinang.

### ***Definisi Konseptional***

Definisi konseptional atau kerangka konseptional adalah suatu abstraksi dari kejadian yang menjadi sasaran penelitian dan juga memberi batasan tentang luasnya ruang lingkup penelitian.

Dari pengertian tersebut di atas, maka definisi konseptional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Kepemimpinan adalah situasi yang harus diwujudkan dalam interaksi antar individu di dalam suatu kelompok atau organisasi.
2. Disiplin Kerja adalah suatu sikap taat terhadap peraturan-peraturan dan tata tertib yang berlaku, tidak mengelak atau mengeluh, serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian asosiatif dengan menggunakan analisa kuantitatif. Dimana penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2010:36) mengatakan bahwa permasalahan asosiatif adalah suatu permasalahan penelitian yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih.

### ***Definisi Operasional***

Usman dan Akbar (2004:70) berpendapat bahwa definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana sesuatu variabel di ukur. Dengan membaca definisi operasional suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.

Adapun indikator-indikator penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Kepemimpinan :
  - a. Pengkoordinasian
  - b. Pembinaan
  - c. Evaluasi
  - d. Administrasi
2. Disiplin Kerja
  - a. Ketaatan terhadap norma-norma,
  - b. Kesadaran mentaati semua peraturan dan tanggung jawab terhadap tugas,
  - c. Ketaatan terhadap waktu (jam kerja).

### ***Populasi***

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri di kantor Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda yang berjumlah 38 orang. Karena populasinya relatif sedikit jumlahnya, maka penulis mengambil secara keseluruhan yang akan di jadikan objek penelitian. Oleh karena responden berjumlah di bawah 100 orang, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sensus yaitu dengan mengangkat seluruh populasi sebagai objek penelitian.

### ***Teknik Pengumpulan data***

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan dua macam metode yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu penulis mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian di perpustakaan.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*), yaitu penelitian langsung ke lapangan atau langsung ke lokasi obyek penelitian. Dalam teknik ini digunakan beberapa cara antara lain:
  - a. Observasi (Pengamatan)
  - b. Kuisisioner
  - c. Dokumentasi

### ***Alat Pengukur Data***

Dalam Sugiono (2009:106), Korelasi Spearman Rank digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang di hubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel harus sama. Maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan data penelitian ordinal.

Dalam pengukuran ini penulis mengurutkan responden dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi. Penilaian dilakukan secara sistem skor atau nilai kedalam 3 (tiga) jenjang dengan kriteria sebagai berikut:

1. Untuk jawaban (pernah, mengetahui, sering, baik, tepat waktu, disiplin taat, baik sekali, sangat membantu) diberi skor 3
2. Untuk jawaban (kadang-kadang, kurang mengetahui, cukup baik, berhubungan erat, kurang disiplin, kurang taat, cukup baik, membantu) diberi skor 2
3. Untuk jawaban (tidak pernah, tidak mengetahui, tidak pernah diawasi, tidak baik, tidak tepat waktu, tidak mempunyai hubungan, tidak disiplin, tidak taat, kurang baik, tidak membantu) diberi skor 1.

### ***Teknik Analisis Data***

Koefisien Korelasi Rank Spearman ( $r_s$ ) digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yaitu Fungsi Kepemimpinan (independen variabel) dan Disiplin Kerja (dependen variabel).

---

Uji statistik koefisien korelasi rank spearman jika tidak ditemukan data kembar (sama):

$$r_s = 1 - \frac{6 \cdot \sum d_i^2}{N^3 - N}$$

Uji statistik koefisien korelasi rank spearman jika ditemukan data kembar (sama):

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2 \sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y$$

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007 : 231) sebagai berikut :

Tabel 3.1

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2007 : 231)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### *Gambaran Umum Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda*

Kecamatan Sungai Pinang adalah salah satu Kecamatan di Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia. Kecamatan Sungai Pinang merupakan pemekaran dari kecamatan Samarinda Utara pada akhir tahun 2010. Kecamatan Sungai Pinang memiliki jumlah penduduk sebesar 110.110 jiwa. Kecamatan sungai

---

pinang memiliki luas wilayah 21,900 Ha, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kec. Samarinda Utara
- b. Sebelah Selatan : Kec. Samarinda Hilir
- c. Sebelah Barat : Kec. Samarinda Ulu
- d. Sebelah Timur : Kec. Sambutan

Kondisi geografis Kantor Kecamatan Sungai Pinang memiliki ketinggian 50mdpl dari permukaan laut dan suhu udara rata-rata adalah 3°C-25°C. jarak antara Kantor Kecamatan dengan Pusat Pemerintahan Kota adalah 3 km dan jarak dengan Pusat Pemerintahan Provinsi adalah 3 km.

**Keadaan Pegawai**

Pegawai pada kantor Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda berjumlah 38 orang. Adapun bidang pekerjaan yang terdapat di Kantor Kecamatan Sungai Pinang yang berada di bawah kedudukan Camat adalah sebanyak 9 bidang yaitu terdiri dari Sekretaris Camat 1 orang, Kasubbag umum 1 orang, Kasubbab Keuangan 1 orang, dan Kasubbang Perencanaan Program 1 orang. Kemudian kasinya terdiri dari Kasi Pemerintahan 1 orang, Kasi Trantib 1 orang, Kasi Pemberdayaan masyarakat 1 orang, Kasi Kesejahteraan Rakyat 1 orang, Kasi Ekonomi Pembangunan 1 orang. Dan staf pelaksananya adalah sebanyak 29 orang.

Adapun jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1  
Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Pegawai
1.	Sarjana S2	1
2.	Sarjana S1	12
3.	D3	2
4.	SLTA	23
Jumlah		38

Sumber : Data Kantor Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda 2013

Berdasarkan dari tabel di atas, diketahui bahwa tingkat pendidikan pegawai Kantor Sungai Pinang yaitu SLTA sebanyak 23 orang, Sarjana S1 sebanyak 12 orang, Sarjana D3 sebanyak 2 orang, dan Sarjana S2 sebanyak 1 orang. Dengan jumlah keseluruhan pegawai 38 orang Jadi, mayoritas pendidikan terakhir pegawai di Kantor Kecamatan Sungai Pinang adalah SLTA, yaitu sebanyak 23 orang.

---

**Analisis Data**

Analisis data yang akan digunakan oleh penulis adalah Koefisien Korelasi Rank Spearman ( $r_s$ ).

Berikut ini akan penulis sajikan tabel tentang penyusunan ranking dari variabel fungsi kepemimpinan (X) dan disiplin kerja (Y) sebagai berikut :

Tabel 4.26

## Ranking Untuk Variabel Fungsi Kepemimpinan dan Disiplin Kerja

No	Variabel Fungsi Kepemimpinan (X)			Variabel Disiplin Kerja (Y)		
	No. Responden	Skor	Ranking	No. Responden	Skor	Ranking
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	14	33	3	14	27	2,5
2	18	33	3	22	27	2,5
3	22	33	3	23	27	2,5
4	23	33	3	33	27	2,5
5	35	33	3	13	26	9,5
6	12	30	7,5	15	26	9,5
7	16	30	7,5	19	26	9,5
8	34	30	7,5	25	26	9,5
9	37	30	7,5	26	26	9,5
10	26	29	10	28	26	9,5
11	13	28	13	30	26	9,5
12	25	28	13	32	26	9,5
13	27	28	13	34	26	9,5
14	31	28	13	35	26	9,5
15	32	28	13	11	25	18
16	10	27	17	12	25	18
17	21	27	17	18	25	18
18	33	27	17	20	25	18
19	1	26	21	24	25	18
20	11	26	21	29	25	18
21	15	26	21	37	25	18
22	24	26	21	10	24	23,5
23	28	26	21	16	24	23,5
24	36	24	24	21	24	23,5
25	20	23	25	36	24	23,5

Fungsi Kepemimpinan Camat Dengan Disiplin Kerja di Kecamatan Sei. Pianag (Tiara A.R)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
26	2	22	26,5	27	22	26
27	19	22	26,5	17	21	27,5
28	29	21	28	31	21	27,5
29	7	20	30,5	9	19	29
30	8	20	30,5	6	18	30
31	17	20	30,5	4	17	31,5
32	30	20	30,5	8	17	31,5
33	3	19	33,5	2	16	33,5
34	5	19	33,5	5	16	33,5
35	6	18	35,5	1	15	35
36	9	18	35,5	7	14	36
37	4	17	37	3	12	37

Sumber : Hasil Jawaban Responden 2014

Selanjutnya setelah ranking disusun, langkah berikutnya penulis membuat tabel persiapan Uji Korelasi Koefisien Rank Sperman ( $r_s$ ) sebagai berikut :

Tabel 4.27

Persiapan Uji Korelasi Koefisien Rank Sperman ( $r_s$ )

No. Responden	Skor		Ranking		$d_i$ (X-Y)	$d_i^2$ (X-Y)
	X	Y	X	Y		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	26	15	21	35	-14	196
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	22	16	26,5	33,5	-7	49
3	19	12	33,5	37	-3,5	12,25
4	17	17	37	31,5	5,5	30,25
5	19	16	33,5	33,5	0	0
6	18	18	35,5	30	5,5	30,25
7	20	14	30,5	36	-5,5	30,25
8	20	17	30,5	31,5	-1	1
9	18	19	35,5	29	6,5	42,25
10	27	24	17	23,5	-6,5	42,25
11	26	25	21	18	3	9
12	30	25	7,5	18	-10,5	110,25
13	28	26	13	9,5	3,5	12,25
14	33	27	3	2,5	0,5	0,25

*Bersambung...*

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	26	26	21	9,5	11,5	132,25
16	30	24	7,5	23,5	-16	256
17	20	21	30,5	27,5	3	9
18	33	25	3	18	-15	225
19	22	26	26,5	9,5	17	289
20	23	25	25	18	7	49
21	27	24	17	23,5	-6,5	42,25
22	33	27	3	2,5	0,5	0,25
23	33	27	3	2,5	0,5	0,25
24	26	25	21	18	3	9
25	28	26	13	9,5	3,5	12,25
26	29	26	10	9,5	0,5	0,25
27	28	22	13	26	-13	169
28	26	26	21	9,5	11,5	132,25
29	21	25	28	18	10	100
30	20	26	30,5	9,5	21	441
31	28	21	13	27,5	-14,5	210,25
32	28	26	13	9,5	3,5	12,25
33	27	27	17	2,5	14,5	210,25
34	30	26	7,5	9,5	-2	4
35	33	26	3	9,5	-6,5	42,25
36	24	24	24	23,5	0,5	0,25
37	30	25	7,5	18	-10,5	110,25
Jumlah					0	3021,5

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui  $\sum d_i^2 = 3021,5$ . Untuk menghitung  $r_s$  maka sebelumnya harus diketahui nilai  $\sum x^2$  dan  $\sum y^2$  dimana sebelumnya harus diketahui nilai berangka sama (T) dari setiap variabel.

Nilai yang berangka sama pada variabel X (Fungsi Kepemimpinan) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.28  
Nilai dari variabel X Yang Berangka Sama

No	Skor	Ranking	Jumlah	$T = \frac{t^3 - t}{12}$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Bersambung...

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	33	3	5	10
2	30	7,5	4	5
3	28	13	5	10
4	27	17	3	2
5	26	21	5	10
6	22	26,5	2	0,5
7	20	30,5	4	5
8	19	33,5	2	0,5
9	18	35,5	2	0,5
Jumlah				43,5

Sumber : Hasil Jawaban Responden 2014

Berdasarkan tabel di atas, dari 37 responden nilai yang berangka sama sebanyak 9 himpunan dengan  $\sum T_x = 43,5$ .

Nilai yang berangka sama pada variabel Y (Disiplin Kerja) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.29  
Nilai dari variabel Y Yang Berangka Sama

No	Skor	Ranking	Jumlah	$T = \frac{t^3 - t}{12}$
1	27	2,5	4	5
2	26	9,5	10	82,5
3	25	18	7	28
4	24	23,5	4	5
5	21	27,5	2	0,5
6	17	31,5	2	0,5
7	16	33,5	2	0,5
Jumlah				122

Sumber : Hasil Jawaban Responden 2014

Berdasarkan tabel di atas, dari 37 responden nilai yang berangka sama sebanyak 7 himpunan dengan  $\sum T_y = 122$ .

Setelah diketahui  $\sum T_x$  dan  $\sum T_y$ , maka  $\sum x^2$  dapat diketahui melalui perhitungan di bawah ini :

$$\begin{aligned}
 \sum x^2 &= \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x \\
 &= \frac{37^3 - 37}{12} - 43,5 \\
 &= \frac{50653 - 37}{12} - 43,5 \\
 &= \frac{50616}{12} - 43,5 \\
 &= 4218 - 43,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 4174,5 \\
 \text{Selanjutnya untuk } \sum y^2 \text{ adalah :} \\
 \sum y^2 &= \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x \\
 &= \frac{37^3 - 37}{12} - 122 \\
 &= \frac{50653 - 37}{12} - 122 \\
 &= \frac{50616}{12} - 122 \\
 &= 4218 - 122 \\
 &= 4096
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa untuk  $\sum x^2 = 4174,5$ ,  $\sum y^2 = 4096$  dan  $\sum d_i^2 = 3021,5$ , dengan demikian perhitungan Rank Spearman ( $r_s$ ) nya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_s &= \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2 \sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}} \\
 &= \frac{4174,5 + 4096 - 3021,5}{2 \sqrt{4174,5 \cdot 4096}} \\
 &= \frac{8270,5 - 3021,5}{2 \sqrt{17098752}} \\
 &= \frac{5249}{2 (4135,06372)} \\
 &= \frac{5249}{8270,12744} \\
 &= 0,63469
 \end{aligned}$$

### ***Pengujian Hipotesis***

Dari hasil analisis di atas didapat nilai  $r_s$  empiris = 0634, dimana pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yang telah di kemukakan oleh Sugiyono pada bab sebelumnya berada pada interval 0,60 – 0,799 yang termasuk dalam tingkat hubungan kuat.

Dari hasil kedua variabel maka diketahui nilai  $r_s$  empiris = 0,634 dan  $r_s$  tabel = 0,421 pada tingkat signifikan 0,01 (tes dua sisi). Dapat dilihat bahwa  $r_s$  empiris >  $r_s$  tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian terdapat hubungan antara fungsi kepemimpinan camat dengan disiplin kerja pegawai di Kantor Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda.

---

## ***Pembahasan***

Dari hasil analisis data menggunakan perhitungan korelasi Rank Spearman ( $r_s$ ) untuk kedua variabel untuk kedua variabel diperoleh hasil nilai  $r_s$  empiris = 0,634. Dan diperoleh  $r_s$  tabel untuk jumlah responden 37 adalah sebesar 0,421 dengan tingkat signifikan 0,01 berdasarkan tes dua sisi. Sehingga terlihat  $r_s$  empiris lebih besar dari  $r_s$  tabel yakni  $0,634 > 0,421$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

## **PENUTUP**

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan pada hasil penelitian dan jawaban responden yang telah penulis diuraikan sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi kepemimpinan Camat di kantor Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda yang diukur dari indikator pengkoordinasian, pembinaan, administrasi, dan evaluasi sudah tergolong baik namun belum maksimal. Dilihat dari hasil jawaban responden yang kadang-kadang pimpinan memiliki koordinasi yang baik dengan pegawainya dan pegawai dengan pegawai dalam melaksanakan tugas/pekerjaan, hal ini mencerminkan bahwa antar pimpinan dan pegawai tidak ada ikatan kerja sama atau kekompakan.
2. Disiplin kerja di Kantor Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda yang diukur dari indikator ketaatan terhadap norma-norma, ketaatan terhadap jam waktu (jam kerja), dan tanggung jawab aparat terhadap pelaksanaan pekerjaan, sudah tergolong baik, namun belum menunjukkan hasil yang maksimal. Dilihat dari jawaban responden yang kadang-kadang mentaati peraturan/tata tertib dari pemerintah, datang dan pulang kantor kurang sesuai dengan jam kerja, meninggalkan kantor pada saat jam kerja.

### ***Saran***

Berdasarkan hasil dari observasi dan penelitian yang dilakukan, adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Diharapkan kepemimpinan di Kantor Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda ditingkatkan lagi. Camat sebaiknya dapat membagi dan meluangkan waktunya lagi untuk lebih memperhatikan pegawai-pegawainya. Sebaiknya Camat dapat mengevaluasi secara keseluruhan pegawai, agar pegawai tahu dimana letak kesalahannya dalam mengerjakan tugas pekerjaan dan sebagai motivasi bagi pegawai. Camat sepatutnya dapat menjadi contoh kepada seluruh pegawainya dari berbagai aspek dan sudut.
  2. Disiplin kerja di Kantor Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda masih perlu ditingkatkan, karena masih ada beberapa pegawai yang mempunyai tingkat disiplin yang rendah, terutama menyangkut disiplin terhadap tata tertib/peraturan serta kurang disiplin terhadap jam/waktu. Dalam memanfaatkan waktu sebaiknya pegawai dapat mengisi waktu luang
-

dengan hal-hal yang bermanfaat tanpa meninggalkan tempat kerja. Perlunya teguran/sanksi tegas terhadap pegawai yang melanggar tata tertib/peraturan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambar dan Yeremias. 2004, *Memahami Good Governance*, Gava Media, Yogyakarta
- Erwan dan Dyah. 2007 *“Metode Penelitian Kuantitatif”* Gava Media, Yogyakarta
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006 *“Manajemen Sumber Daya Manusia”* PT Rineka Cipta, Jakarta
- Hasibuan, Malayu. 2010 *“Manajemen Sumber Daya Manusia”* Bumi Aksara, Jakarta
- Kartono, Kartini. 2006 *“Pemimpin dan Kepemimpinan”* Rajawali Pers, Jakarta
- Martoyo, Susilo. 2000 *“Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 4”* BPFE, Yogyakarta
- Parsolong, Harbani. 2008 *“Teori Administrasi Publik”* Alfabeta, Bandung
- Riduwan. 2005 *“Statistik”* Alfabeta, Bandung
- Rivai, Veithzal. 2003 *“Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi”* PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Rivai, Veithzal. 2005 *“Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan”* Rineka Cipta, Jakarta
- Samsudin, Sadili. 2005 *“Manajemen Sumber Daya Manusia”* Pustaka Setia, Bandung
- Siagian, Sondang P. 2007 *“Manajemen Sumber Daya Manusia”* Bumi Aksara, Bandung
- Siagian, Sondang P. 2010 *“Teori dan Praktek Kepemimpinan”* Rineka Cipta, Jakarta
- Sinambela, Lijan Poltak, dkk. 2010 *“Reformasi Pelayanan Publik”* Bumi Aksara, Bandung
- Siswanto. 2005 *“Pengantar Manajemen”* Bumi Aksara, Jakarta
- Sugiyono. 2010 *“Metode Penelitian Administrasi”* Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. 2009 *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D”* Alfabeta, Bandung
- \_\_\_\_\_. 2009 *“Statistik Nonparametris”* Alfabeta, Bandung
- Sopiah. 2008 *“Perilaku Organisasional”* ANDI, Yogyakarta
- Winardi. 2004 *“Perilaku Organisasi”* Prenada Media, Jakarta Timur
- Yuniarsih Tjutju dan Suwanto. 2008 *“Manajemen Sumber Daya Manusia”* Alfabeta Bandung
-